

**PERBEDAAN KADAR DNA VHB SEBELUM DAN SETELAH 12 BULAN
TERAPI ANTIVIRUS PADA PASIEN HEPATITIS B KRONIS DI RSUP
DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2018-2020**



Oleh :

GUNAWAN

NIM : 1810311039

Pembimbing :

dr. Arnelis,Sp.PD-KGEH

Dra. Erlina Rustam, Apt. MS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRACT

DIFFERENCES IN HBV DNA LEVELS BEFORE AND AFTER 12 MONTHS OF ANTIVIRUS THERAPY IN CHRONIC HEPATITIS B PATIENTS IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG 2018-2020

By

Gunawan

Hepatitis B virus (HBV) infection is a global health problem. Complications of the disease tend to occur several decades after infection and often long after treatment is started, so monitoring of the response to antiviral therapy is necessary. The achievement of a virological response or suppression of HBV DNA is the main measure of the success of therapy. HBV DNA levels before and after 12 months of therapy were the main predictors for sustained viral suppression. This study aims to determine the differences in HBV DNA levels before and after 12 months of antiviral therapy in chronic hepatitis B patients at RSUP. Dr. M. Djamil Padang. This study is an observational analytic study with a cross-sectional design using medical records of 68 Hepatitis B patients who received antiviral therapy for at least 12 months of therapy who did not experience liver cirrhosis and hepatocellular carcinoma at Dr. M. Djamil Padang in 2018-2020. The mean HBV DNA level before antiviral therapy was higher than the mean HBV DNA level after 12 months of antiviral therapy. Most chronic hepatitis B patients have decreased HBV DNA levels from HBV DNA levels before antiviral therapy to 12 months after antiviral therapy. The conclusion of this study was that there was a significant difference between HBV DNA levels before and after 12 months of antiviral therapy with p value = 0.000. It is recommended that every patient receiving antiviral therapy monitors HBV DNA levels before and after 12 months of therapy and that HBV DNA levels can be used as predictors to achieve sustained and continuous suppression of HBV DNA levels.

Keywords: Hepatitis B Virus, Antivirus, HBV DNA

ABSTRAK

PERBEDAAN KADAR DNA VHB SEBELUM DAN SETELAH 12 BULAN TERAPI ANTIVIRUS PADA PASIEN HEPATITIS B KRONIS DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2018-2020

Oleh

Gunawan

Infeksi virus Hepatitis B (VHB) merupakan masalah kesehatan dunia. Komplikasi penyakit cenderung terjadi setelah beberapa dekade infeksi dan seringkali lama setelah pengobatan dimulai, sehingga diperlukan pemantauan dari respon terapi antivirus yang diberikan. Tercapainya respon virologi atau penekanan DNA VHB merupakan ukuran utama keberhasilan terapi. Kadar DNA VHB sebelum dan setelah 12 bulan terapi adalah prediktor utama untuk penekanan virus yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kadar DNA VHB sebelum dan setelah 12 bulan terapi antivirus pada pasien Hepatitis B kronis di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional* menggunakan data rekam medis 68 pasien Hepatitis B yang mendapat terapi antivirus minimal 12 bulan terapi yang tidak mengalami sirosis hati dan karsinoma hepatoseluler di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2020. Rerata kadar DNA VHB sebelum terapi antivirus lebih tinggi dibandingkan rerata kadar DNA VHB setelah 12 bulan terapi antivirus. Sebagian besar pasien Hepatitis B kronis mengalami penurunan kadar DNA VHB dari kadar DNA VHB sebelum terapi antivirus sampai setelah 12 bulan terapi antivirus. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang bermakna antara kadar DNA VHB sebelum dan setelah 12 bulan terapi antivirus dengan nilai $p = 0,000$. Disarankan setiap pasien yang mendapat terapi antivirus dilakukan monitoring kadar DNA VHB sebelum dan setelah 12 bulan terapi dan kadar DNA VHB tersebut dapat dijadikan prediktor untuk tercapainya penekanan kadar DNA VHB yang dipertahankan dan berkesinambungan.

Kata kunci : Virus Hepatitis B, Antivirus, DNA VHB